



PBTY Tampilkan Imlek Light Festival

UMBULHARJO (MERAPI) - Kegiatan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) untuk menyambut tahun baru Imlek 2569 kembali digelar di Kampung Ketandan pada 24 Februari-2 Maret 2018. Hal yang membedakan, PBTY tahun ini akan menampilkan taman lampion Imlek Light Festival. "Pada PBTY XIII ini ada hal yang baru dengan menghadirkan taman lampion dengan tema Imlek Light Festival. Kami memanfaatkan rumah warga yang kosong untuk area taman lampion," kata Panitia PBTY XIII, Gutama Fantoni dalam jumpa pers di Balaikota, Rabu (21/2).

Dia menyatakan lokasi taman lampion akan menempati rumah warga di area seluas sekitar 2.000 meter persegi. Lokasi itu tidak jauh dari gerbang pintu masuk Kampung Ketandan di timur-Jalan Malioboro. Taman lampion akan dibuka setiap malam selama PBTY berlangsung. Namun untuk masuk ke taman lampion pengunjung dikenai tiket masuk Rp 20.000 untuk sekali masuk. "Kami kerja sama dengan pihak lain untuk operasionalnya sehingga untuk masuk ke area lampion ada tiketnya. Kami harap ini bisa menambah daya tarik ke PBTY, terutama yang suka foto *selfie*," terang Fantoni.

Sebanyak 149 stan bazar kuliner khas Imlek Tionghoa dan Nusantara serta pernak-pernik terkait Imlek akan meramaikan PBTY di sepanjang jalan Kampung Ketandan. Panggung hiburan seni budaya, musik, lomba karaoke, pentas wayang potehi dan yang baru melukis kepala wayang potehi. Termasuk pemilihan koko dan cici.

Festival Dragon juga akan diadakan dan diikuti 12 grup dari berbagai daerah. Nantinya akan diambil 6 grup untuk tampil dalam karnaval PBTY yang akan diadakan pada Sabtu (24/2) dari Taman Parkir Abu Bakar Ali sampai Alun-alun Utara. Dalam karnaval akan ditampilkan maskot shio Anjing bumi atau tanah. Maskot anjing yang dibuat berdasarkan cerita legenda tionghoa anjing peliharaan kaisar. "Anjing tanah ini pada dasarnya memiliki sifat lucu dan setia. Dia bisa menjadi penjaga rumah. Maknanya kita bisa mencontoh sikap setianya," ujarnya.

PBTY tahun ini juga mengambil tema Harmoni Budaya Nusantara. Dia menegaskan tema itu sengaja dipilih untuk menekankan kegiatan PBTY ini tidak hanya milik warga keturunan Tionghoa. Melainkan semua masyarakat Indonesia. Semua ragam budaya dari berbagai daerah tampil dalam setiap kegiatan PBTY. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005